

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita akan menghadapi berbagai tantangan yang berbeda sehingga harus tetap bugar secara fisik dan mental untuk bisa mengahadapinya. Setiap hari kita terkena polusi, konsumsi makanan yang tidak sehat seperti *junk food*, minum minuman bersoda dan sedikit mengkonsumsi serat. Dengan gaya hidup yang tidak sehat dan lingkungan yang membahayakan, kita cenderung mudah sakit karena daya tahan tubuh kita menurun. Kita harus mempunyai gaya hidup sehat dan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang yang terdiri dari empat sehat (nasi, sayuran, buah dan daging/ikan/telur/kacang) dan disempurnakan dengan susu.

Susu sangat penting untuk mendukung kebutuhan gizi keluarga. Kebiasaan minum susu sejak dini harus dipertahankan terus hingga remaja, dewasa dan lanjut usia. Konsumsi susu secara teratur sebanyak 2-3 gelas sehari akan berkontribusi besar pada kesehatan.

Penulis kali ini melakukan penelitian pada PT Ultrajaya yang merupakan salah satu produsen produk susu cair. Susu cair disini jenisnya adalah Susu UHT (Ultra High Temperature), di mana susu tersebut dipanaskan pada suhu 140°C selama 4 detik untuk mematikan semua bakteri. Waktu pemanasan yang paling singkat tersebut memastikan tingkat kerusakan gizi dan kesegaran susunya paling sedikit dan kemudian didinginkan. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung. Berawal dari sebuah perusahaan susu di tahun 1950-an, PT Ultrajaya telah berkembang dengan sangat pesat hingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia. Susu cair kemasan siap minum menjadi fokus PT Ultrajaya karena dirasakan oleh perusahaan memberikan kontribusi profit yang paling besar. Tahun 2006, penjualan bersih susu cair PT Ultrajaya Rp. 982,42 milyar/tahun. Tahun 2007 target penjualan

bersih adalah ditingkatkan menjadi 1347,24 milyar/tahun, namun yang tercapai hanya 1178,9 milyar/tahun.

Dalam rangka meningkatkan target penjualan PT Ultrajaya ingin memanfaatkan didaerah yang belum dikatakan dikenal dengan baik tetapi memiliki potensi yang tinggi, potensi tinggi disini artinya kepadatan penduduknya besar. Pada akhirnya PT Ultrajaya dapat melakukan perbaikan kualitas pelayanan untuk menjadi lebih baik, yaitu sesuai dengan harapan konsumen pada masa yang akan datang. Karena itu PT Ultrajaya perlu melakukan penelitian.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas dan hasil wawancara dengan PT Ultrajaya, masalah yang timbul pada saat ini yaitu target penjualan yang belum tercapai. Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebabnya yaitu :

1) Penetapan target pasar yang kurang tepat.

Jumlah produk susu cair yang diyakini oleh PT Ultrajaya yang mampu dijual belum sesuai dengan kemampuan sehingga target penjualannya tidak tercapai dimana target penjualan dibuat oleh PT Ultrajaya dari berapa besar keuntungan (profit perusahaan) yang akan dicapai.

2) Cara pemilihan jalur distribusi yang kurang tepat.

Distribusi kepada para pelanggan yang dilakukan oleh PT Ultrajaya kurang tepat sehingga target penjualannya tidak tercapai.

3) Strategi pemasaran yang kurang tepat.

Strategi pemasaran (dalam hal ini yaitu bauran pemasaran 7P) yang saat ini diterapkan oleh PT Ultrajaya belum menghasilkan hasil yang optimal sehingga target penjualannya tidak tercapai.

### 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Supaya pembahasan lebih fokus dan karena keterbatasan waktu, tenaga, dana dan pikiran, maka dilakukan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Cara penetapan target pasar tidak dibahas.
2. Cara pemilihan jalur distribusi tidak dibahas.
3. Penelitian dilakukan pada penduduk Kota Bandung khususnya Kecamatan Sukasari dimana perbatasannya yaitu Utara Gegerkalong, Timur Sukajadi, Barat Setra Duta, Selatan Sukawarna. Hal ini dilakukan karena PT Ultrajaya tersebut ingin meningkatkan penjualannya didaerah yang belum dikatakan dikenal dengan baik dan juga merupakan daerah yang berpotensi karena penduduknya yang ramai.

Asumsi :

1. Kondisi ekonomi dianggap stabil.

### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan-perumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja atribut yang dianggap penting konsumen dalam memilih susu cair ?
2. Atribut apa saja yang dipentingkan untuk meningkatkan pembelian susu cair Ultra Milk ?
3. Bagaimana gambaran posisi Ultra Milk dibandingkan susu cair pesaing utamanya ?
4. Upaya-upaya atau strategi perbaikan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pembelian Ultra Milk berdasarkan analisis gabungan gambaran posisi dengan pesaing utamanya dan tingkat kepentingan ?

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tugas akhir tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui atribut yang dianggap penting konsumen dalam memilih susu cair.
2. Untuk mengetahui atribut apa saja yang dipentingkan untuk meningkatkan pembelian susu cair Ultra Milk.
3. Untuk mengetahui gambaran posisi Ultra Milk dibandingkan susu cair pesaing utamanya.
4. Untuk upaya-upaya atau strategi perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan pembelian Ultra Milk berdasarkan analisis gabungan gambaran posisi dengan pesaing utamanya dan tingkat kepentingan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

1. Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan beberapa hal pokok yang akan menjadi dasar penelitian tugas akhir tersebut, yaitu : latar belakang penelitian berisikan latar belakang pembuatan laporan penelitian tugas akhir ini, identifikasi masalah berisikan identifikasi masalah-masalah apa saja yang terjadi, perumusan masalah yaitu masalah-masalah apa saja yang ingin diteliti, pembatasan masalah dan asumsi yaitu penulis memberikan batasan-batasan masalah dengan maksud untuk mempersempit ruang lingkup penelitian dan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan spesifik yang dapat dipaparkan dalam laporan ini, tujuan dan manfaat Penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang akurat, yang dibutuhkan penulis guna menyusun laporan tugas akhir dan dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sistematika penulisan berisikan proses tahapan pembuatan laporan serta penjelasannya secara sistematis.

2. Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori maupun konsep yang berkaitan dengan topik penelitian serta metode-metode yang akan dipergunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data.

3. Bab 3 : Metodologi Penelitian

Pada bab ini, akan dibahas tentang tahap-tahap atau urutan dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir. Selain itu penulis juga akan menentukan variabel-variabel akan dipergunakan, jenis kuesioner yang akan disebar dan metode-metode yang tepat.

4. Bab 4 : Pengumpulan Data

Pada bab ini penulis akan menerangkan proses pengumpulan data. Data yang dikumpul dapat berupa data primer maupun sekunder. Data tersebut berasal dari kuesioner yang telah ditentukan jumlah respondennya. Data tersebut awalnya diuji kevalidan, sehingga data-data tersebut dapat seterusnya diolah dan dianalisis.

5. Bab 5 : Pengolahan Data dan Analisis

Pada bab ini penulis akan menggunakan kemampuannya yang telah didapat dari bangku kuliah, serta referensi lain yang didapatkan. Hal ini dilakukan untuk menganalisis hasil pengolahan data dari obyek yang telah diteliti dan membandingkannya dengan teori dan kenyataan.

6. Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis akan membuat suatu hasil kesimpulan yang dibuat berdasarkan jawaban-jawaban yang didapat dari perumusan masalah.